

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan antara inisiasi menyusu dini dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya.
- b. Terdapat hubungan antara pemberian makanan prelakteal dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya.
- c. Terdapat hubungan antara riwayat infeksi dengan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di wilayah kerja UPT Puskesmas Sukmajaya.
- d. Riwayat infeksi menjadi faktor dominan kejadian *stunting* pada balita usia 6-59 bulan setelah dikontrol dengan variabel inisiasi menyusu dini dan pemberian makanan prelakteal.

V.2 Saran

Prevalensi *stunting* pada balita usia 6-59 bulan di Kecamatan Sukmajaya tampak lebih tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kota Depok berdasarkan hasil data bulan penimbangan balita (BPB) tahun 2018. Hal tersebut perlu mendapatkan perhatian khusus agar prevalensinya menurun secara perlahan. Berikut adalah saran yang diberikan peneliti bagi pihak Suku Dinas Kesehatan Kota Depok dan pihak UPT Puskesmas Sukmajaya.

V.2.1 Bagi Suku Dinas Kesehatan Kota Depok

Pemberian pelatihan bagi *stakeholder* kesehatan di tingkat puskesmas perlu ditingkatkan kembali agar dapat memberikan edukasi gizi ke masyarakat, serta dapat menggunakan alat pengukuran dengan baik dan jika anak mengalami gangguan dapat mengetahui mekanisme rujukan yang benar.

V.2.2 Bagi UPT Puskesmas Sukmajaya

Pihak puskesmas dan posyandu tetap rutin melakukan pemantauan status gizi anak setiap bulan, namun tidak hanya berat badan melainkan panjang badan dapat diketahui segera. Pihak puskesmas perlu memberikan pelatihan kepada kader posyandu terkait pengukuran panjang badan sangat tidak memungkinkan sebulan sekali, cukup dilakukan setiap 3 bulan sekali. Hal ini sesuai anjuran *American Academy of Pediatric (AAP)*.

